

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022**

JL. RAYA TLEKUNG NO. 1 JUNREJO, KOTA BATU

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

KOTA BATU, 31 DESEMBER 2022
PLT. KEPALA BALAI,

Dr. FAUSIAH T. LADJA, S.P., M.Si.
NIP. 197906202002122001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Lain-lain

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan
 - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

KOTA BATU, 31 DESEMBER 2022
PLT. KEPALA BALAI,

Dr. FAUSIAH T. LADJA, S.P., M.Si.
NIP. 1979062020021220012

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp578.744.256,00 atau mencapai 137,80% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp420.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp11.694.034.299,00 atau mencapai 97,82% dari alokasi pagu anggaran setelah mengalami revisi sebanyak 8 (delapan) kali sebesar Rp11.954.117.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp376.464.756.190,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp240.940.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp376.223.816.190,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp0,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp565.552.500,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp13.732.927.724,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-13.154.183.468,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp13.191.756,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-13.154.183.468,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp378.228.748.050,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-13.154.183.468,00

kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp34.561.565,00; ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11.355.630.043,00 dan penurunan ekuitas sebesar Rp-1.763.991.860,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp376.464.756.190,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	420.000.000,00	578.744.256,00	137,80	561.350.638,00
Jumlah Pendapatan		420.000.000,00	578.744.256,00	137,80	561.350.638,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	5.739.621.000,00	5.560.112.100,00	96,87	6.345.898.671,00
Belanja Barang	B.4.	5.913.434.000,00	5.834.065.799,00	98,66	7.430.551.348,00
Belanja Modal	B.5.	301.062.000,00	299.856.400,00	99,60	2.713.351.480,00
Jumlah Belanja		11.954.117.000,00	11.694.034.299,00	97,82	16.489.801.499,00

II. NERACA

BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA NERACA PER 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0,00	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2.	240.340.000,00	0,00
Persediaan	C.1.3.	600.000,00	1.322.550,00
Jumlah Aset Lancar		240.940.000,00	1.322.550,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	349.500.939.000,00	349.500.939.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	21.447.334.699,00	21.336.555.299,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	24.818.147.761,00	24.629.070.761,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	6.705.490.502,00	6.705.490.502,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	81.182.892,00	81.182.892,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	79.024.000,00	79.024.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-26.408.302.664,00	-24.104.836.954,00
Jumlah Aset Tetap		376.223.816.190,00	378.227.425.500,00
Aset Lain-lain	C.4.1.	1.194.000,00	1.194.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2.	-1.194.000,00	-1.194.000,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Aset		376.464.756.190,00	378.228.748.050,00
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	0,00	0,00
Utang yang belum ditagihkan	C.5.2.	0,00	0,00
Uang Muka dari KPPN	C.5.3.	0,00	0,00
Utang Jangka Pendek lainnya	C.5.4.	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban		0,00	0,00
Ekuitas	C.6.	376.464.756.190,00	378.228.748.050,00
Jumlah Ekuitas		376.464.756.190,00	378.228.748.050,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		376.464.756.190,00	378.228.748.050,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	565.552.500,00	524.091.000,00
JUMLAH PENDAPATAN		565.552.500,00	524.091.000,00
KEGIATAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2.	5.560.112.100,00	6.345.898.671,00
Beban Persediaan	D.3.	632.528.801,00	1.335.667.365,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.312.744.545,00	4.228.906.597,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.540.552.243,00	1.458.628.741,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	348.962.760,00	609.321.674,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	2.338.027.275,00	3.075.461.909,00
JUMLAH BEBAN		13.732.927.724,00	17.053.884.957,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-13.167.375.224,00	-16.529.793.957,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	0,00	37.259.638,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	13.191.756,00	195.500.000,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		13.191.756,00	232.759.638,00
SURPLUS/DEFISIT – LO		-13.154.183.468,00	-16.297.034.319,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	378.228.748.050,00	382.782.159.084,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-13.154.183.468,00	-16.297.034.319,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	34.561.565,00	-4.184.827.576,00
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	34.561.565,00	-4.184.827.579,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	11.355.630.043,00	15.928.450.861,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-1.763.991.860,00	-4.553.411.034,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	376.464.756.190,00	378.228.748.050,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA

BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong” serta misi “Mewujudkan ketahanan pangan, Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian, dan Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian” dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan
2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian
3. Terwujudnya Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara (KUN) yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada KUN.
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara (KUN) yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

1. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
2. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
3. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 1. Tanah
 2. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Penyusutan Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak empat kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	15.000.000,00	15.000.000,00
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	54.000.000,00	54.000.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	351.000.000,00	351.000.000,00
Jumlah Pendapatan	420.000.000,00	420.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.360.044.000,00	5.673.765.000,00
Belanja Lembur	65.856.000,00	65.856.000,00
Belanja Barang Operasional	1.466.500.000,00	1.481.564.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.134.623.000,00	1.235.520.000,00
Belanja Barang Persediaan	1.080.144.000,00	645.650.000,00
Belanja Jasa	819.450.000,00	662.200.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.505.000.000,00	1.538.800.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	947.840.000,00	349.700.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	111.058.000,00	111.058.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	436.504.000,00	190.004.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	753.500.000,00	0,00
Jumlah Belanja	14.680.519.000,00	11.954.117.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp578.744.256,00 atau mencapai 137,80% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp420.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	15.000.000,00	15.100.000,00	100,67%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	54.000.000,00	37.800.000,00	70%
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan IPTEK	351.000.000,00	512.652.500,00	146,05%
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	0,00	5.040.000,00	0,00%
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0,00	8.151.756,00	0,00%
Jumlah	420.000.000,00	578.744.256,00	137,80%

Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,53% dibandingkan Per 31 Desember 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	%
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	37.800.000,00	20.300.000,00	30,12
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha	15.100.000,00	47.334.638,00	-51,63
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	512.652.500,00	493.716.000,00	1,88
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	13.191.756,00	0,00	100,00
Jumlah	578.744.256,00	561.350.638,00	1,53

Pada Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2022 terdapat pendapatan yang berasal dari penyelesaian ganti kerugian Negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain senilai Rp5.040.000,00 dan pendapatan yang berasal dari penyelesaian ganti kerugian Negara terhadap pihak lain/pihak ketiga senilai Rp8.151.756,00, sehingga masuk dalam PNPB Balitjestro yang menyebabkan adanya selisih pendapatan antara LO dan LRA sebagaimana bukti terlampir;

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp11.694.034.299,00 atau 97,82% dari anggaran belanja sebesar Rp11.954.117.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	5.739.621.000,00	5.560.556.260,00	96,88%
Belanja Barang	5.913.434.000,00	5.834.065.799,00	98,66%
Belanja Modal	301.062.000,00	299.856.400,00	99,60%
Total Belanja Kotor	11.954.117.000,00	11.694.478.459,00	97,83%
Pengembalian Belanja	-	-444.160,00	0.00
Total Belanja	11.954.117.000,00	11.694.034.299,00	97,82%

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja Per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 17,02% dibandingkan realisasi belanja per 31 Desember 2021 lalu. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Terdapat penurunan alokasi belanja Modal, belanja barang dan belanja pegawai sebagaimana tabel dibawah;

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	%
Belanja Pegawai	5.560.112.100,00	6.345.898.671,00	-6,60
Belanja Barang	5.834.065.799,00	7.430.551.348,00	-12,04
Belanja Modal	299.856.400,00	2.713.351.480,00	-80,10
Total Belanja	11.694.034.299,00	16.489.801.499,00	-17,02

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.560.112.100,00 dan Rp6.345.898.671,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 6,60% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat pegawai yang purna tugas dan pegawai yang pindah/mutasi ke Satker lain.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.495.118.260,00	6.284.877.271,00	-6,70
Belanja Lembur	65.438.000,00	62.436.000,00	2,35
Jumlah Belanja Kotor	5.560.556.260,00	6.347.313.271,00	-6,61
Pengembalian Belanja Pegawai	-444.160,00	-1.414.600,00	0
Jumlah Belanja	5.560.112.100,00	6.345.898.671,00	-6,60

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.834.065.799,00 dan Rp7.430.551.348,00. Realisasi belanja barang per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 12,04% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat refocusing anggaran untuk alokasi belanja barang dan adanya beberapa kegiatan yang dananya di blok (tidak dapat digunakan) karena terkait dengan kegiatan penelitian.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.478.419.174,00	1.409.549.470,00	2,38
Belanja Barang Non Operasional	1.226.649.972,00	2.151.533.133,00	-27,38
Belanja Barang Persediaan	644.696.505,00	1.112.007.716,00	-26,60
Belanja Jasa	607.675.399,00	697.317.614,00	-6,87
Belanja Pemeliharaan	1.527.661.989,00	1.450.821.741,00	2,58
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	348.962.760,00	609.321.674,00	-27,17
Jumlah Belanja Kotor	5.834.065.799,00	7.430.551.348,00	-12,04
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja	5.834.065.799,00	7.430.551.348,00	-12,04

Pada pagu anggaran belanja barang untuk MAK Penanganan Pandemic Covid-19 di Balitjestro senilai Rp37.500.000,00 terdapat realisasi senilai Rp12.051.000,00 atau sebesar 32,14% dari nilai pagu sehingga per 31 Desember 2022 terdapat sisa anggaran sebesar Rp25.449.000,00 dengan rincian dibawah ini ;

REKAPITULASI PERUNTUKAN BELANJA PENANGANAN PANDEMI COVID 19
SATKER LINGKUP BADAN LITBANG PERTANIAN
PER 30 JUNI 2022

(dalam Rp)

KD SATKER	KD KEGIATAN	KD OUTPUT	AKUN	NM AKUN	REVISI DIPA	BELANJA	SISA	PENGGUNAAN BELANJA *Merujuk pada SE DJPB.0369_2020		
648716	1809	ABA.994.002.A	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	37.500.000	12.051.000	25.449.000	I	Per Bulan Februari 2022	
								7	- Biaya Rapid Antigen An. Dr. Harwanto	70.000
									- Biaya Rapid Antigen An. Dr. Harwanto	99.000
								21	Biaya Rapid Antigen 147 karyawan Balitjestro @Rp65.000,-	9.555.000
								25	Biaya Rapid Antigen karyawan Balitjestro	818.000
								TOTAL Februari		10.542.000
								II	Per Bulan Maret 2022	
								22	Biaya Rapid Antigen karyawan Balitjestro	150.000
								24	Biaya Rapid Antigen karyawan Balitjestro	75.000
								TOTAL Maret		225.000
								III	Per Bulan April 2022	
								18	Biaya Rapid Antigen An. M. Ikhsan N	75.000
								TOTAL April		75.000
								IV	Per Bulan Mei 2022	
								17	Biaya Rapid Antigen An. Dr. Fausiah T. Ladja	75.000
								31	- Biaya Rapid Antigen An. Dr. Fausiah T Ladja dan M F Faiz	150.000
		170.000								

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp299.856.400,00 dan Rp2.713.351.480,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal per 31 Desember mengalami penurunan sebesar 80,10% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat refocusing Alokasi Belanja modal

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/Turun %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	110.779.400,00	404.518.000,00	-57,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	189.077.000,00	786.580.900,00	-61,24
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	1.522.252.580,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	299.856.400,00	2.713.351.480,00	-80,10
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja	299.856.400,00	2.713.351.480,00	-80,10

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp110.779.400,00 dan Rp404.518.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami penurunan sebesar 57% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Terdapat Refocusing anggaran di tahun 2022 menyebabkan berkurang pula pagu untuk belanja modal terutama peralatan dan mesin

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 30 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	110.779.400,00	404.518.000,00	-57,00
Jumlah Belanja Kotor	110.779.400,00	404.518.000,00	-57,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	110.779.400,00	404.518.000,00	-57,00

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp189.077.000,00 dan Rp786.580.900,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 mengalami penurunan sebesar 61,24% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Terdapat Refokusing anggaran di tahun 2022 menyebabkan berkurang pula pagu untuk belanja modal terutama gedung dan bangunan

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 30 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	189.077.000,00	786.580.900,00	-61,24
Jumlah Belanja Kotor	189.077.000,00	786.580.900,00	-61,24
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	189.077.000,00	786.580.900,00	-61,24

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.522.252.580,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2022 mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Terdapat Refokusing anggaran menyebabkan tidak adanya pagu untuk belanja modal terutama belanja modal jalan, irigasi dan jaringan di tahun 2022 lingkup Balitjestro

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	1.522.252.580	-100
Jumlah Belanja Kotor	0,00	1.522.252.580	-100
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	1.522.252.580	-100

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp240.340.000,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa dana Kas Hibah Langsung Luar Negeri Multiyear dalam bentuk Uang dari Hirata Corporation yang kerjasamanya berakhir pada 31 Desember 2022. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2021
Kas Lainnya dan Setara Kas	240.340.000,00
Jumlah	240.340.000,00

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp600.000,00 dan Rp1.322.550,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	0,00	197.550,00
Bahan Baku	600.000,00	1.125.000,00
Jumlah	600.000,00	1.322.550,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp349.500.939.000,00 dan Rp349.500.939.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp21.447.334.699,00 dan Rp21.336.555.299,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	21.336.555.299,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	110.779.400,00
Saldo per 30 Juni 2022	21.447.334.699,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-18.641.466.540,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	2.805.868.159,00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp24.818.147.761,00 dan Rp24.629.070.761,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	24.629.070.761,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	0,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0,00
Pengembangan Nilai Aset	189.077.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	24.818.147.761,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-3.646.782.900,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	21.171.364.861,00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.705.490.502,00 dan Rp6.705.490.502,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	6.705.490.502,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan	0,00
Saldo per 30 Juni 2022	6.705.490.502,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-4.302.053.224,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	2.403.437.278,00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp81.182.892,00 dan Rp81.182.892,00.

Terkait aset tetap yang termasuk dalam kategori kondisi rusak berat berupa aset tetap lainnya sebesar Rp18.250.000,00, sampai saat tutup periode 31 Desember 2022 masih dalam proses inventarisasi untuk pendataan barang yang akan diajukan usulan penghapusannya.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp79.024.000,00 dan Rp79.024.000,00 yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca sesuai Surat Perjanjian Kerja nomor B-50/PL.010/H.3.4/01/2021 tanggal 11 Januari 2022. Pada TA 2022 terjadi Kembali proses refocusing anggaran sehingga KDP Balitjestro masih belum bisa dilanjutkan.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-1.194.000,00 dan Rp-1.194.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	21.447.334.699,00	-18.641.466.540,00	2.805.868.159,00
2.	Gedung dan Bangunan	24.818.147.761,00	-3.646.782.900,00	21.171.364.861,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.705.490.502,00	-4.302.053.224,00	2.403.437.278,00
4.	Aset Tetap Lainnya	81.182.892,00	0,00	81.182.892,00
Akumulasi Penyusutan		53.052.155.854,00	-26.590.302.664,00	26.461.853.190,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.194.000,00 dan Rp1.194.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA serta dalam proses inventarisasi untuk pendataan penghapusan dari BMN.

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-1.194.000,00 dan Rp-1.194.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	1.194.000,00	-1.194.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		1.194.000,00	-1.194.000,00	0,00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

C.6. EKUITAS

C.6.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp376.464.756.190,00 dan Rp378.228.748.050,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp565.552.500,00 dan Rp524.091.000,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 30 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik %
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	512.652.500,00	493.716.000,00	1,88
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	15.100.000,00	10.075.000,00	19,96
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	37.800.000,00	20.300.000,00	30,12
Jumlah	565.552.500,00	524.091.000,00	3,81

Pada Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2022 terdapat pendapatan yang berasal dari penyelesaian ganti kerugian Negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain senilai Rp5.040.000,00 dan pendapatan yang berasal

dari penyelesaian ganti kerugian Negara terhadap pihak lain/pihak ketiga senilai Rp8.151.756,00, sehingga masuk dalam PNBP Balitjestro yang menyebabkan adanya selisih pendapatan antara LO senilai Rp565.552.500,00 dan LRA Rp578.744.256,00, sebagaimana bukti dibawah;

Realisasi Pendapatan
Per 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	512.652.500,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	15.100.000,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	37.800.000,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	5.040.000,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak lain/Pihak Ketiga	8.151.756,00
Jumlah	578.744.256,00



Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2022



Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PSIPF ONLINE (SIMPSIND)



BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 420220011803022
 Tanggal Billing : 11-04-2022 14:47:07
 Tanggal Pelaksanaan : 11-04-2022 14:47:07
 Tanggal Bayar : 11-04-2022 18:29:15
 Bank/Pos/Plasirah Bayar : BTD (MANA) TBK.BK
 Channel Bayar : Telex
 Nama Waqif/Secor/Wajib Bayar/ : Bend. Pemerintah Kabupaten
 Kementerian/Lembaga : RIP - KOMISIYEMAN PERTANIAH
 Unit Kasbon I : RP - Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 448716 - BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPISKA
 MALANG
 Saldo Debet : 2.588.747 (249)
 Terbilang : Dua Juta Lima Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Empat Puluh
 Tiga (249)
 Status : Sudah Dibayar
 NTR : 000017041283
 NTPN : 42C2B704D9C78D04

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Sekoran : Pembayaran Penyesuaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak
 Ketiga
 Kode Akun : 425702 - Pembayaran Penyesuaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak
 Lain/Pihak Ketiga
 Jumlah Sekoran : 2.588.747 (249)
 Keterangan : Kelebihan pembayaran kasbonan penggantian CV. Puncawan

Tanggal Cetak : 11/07/2022 20:46:21 WIB

1/1

KEMFIND



Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PSIPF ONLINE (SIMPSIND)



BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 420220011803730
 Tanggal Billing : 11-04-2022 14:00:10
 Tanggal Pelaksanaan : 11-04-2022 14:00:10
 Tanggal Bayar : 11-04-2022 14:54:12
 Bank/Pos/Plasirah Bayar : BANK CENTRAL ASIA
 Channel Bayar : Internet Banking
 Nama Waqif/Secor/Wajib Bayar/ : Bend. Pemerintah Kabupaten
 Kementerian/Lembaga : RIP - KOMISIYEMAN PERTANIAH
 Unit Kasbon I : RP - Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 448716 - BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPISKA
 MALANG
 Saldo Debet : 3.182.000 (249)
 Terbilang : Lima Juta Lima Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Sembilan (249)
 Status : Sudah Dibayar
 NTR : 00005527787
 NTPN : 180A83C8E8E8C8A8

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Sekoran : Pembayaran Penyesuaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak
 Ketiga
 Kode Akun : 425702 - Pembayaran Penyesuaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak
 Lain/Pihak Ketiga
 Jumlah Sekoran : 3.182.000 (249)
 Keterangan : Denda keterlambatan volume tidak pakuasan pencahangan membong 75% dink
 CV. Baku Alam

Tanggal Cetak : 11/07/2022 20:45:17 WIB

1/1

KEMFIND

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.560.112.100,00 dan Rp6.345.898.671,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.595.545.020,00	3.993.695.480,00	-5,25
Beban Pembulatan Gaji PNS	54.378,00	55.715,00	-1,21
Beban Tunj. Anak PNS	73.164.558,00	82.879.338,00	-6,23
Beban Tunj. Beras PNS	209.631.840,00	228.919.620,00	-4,40
Beban Tunj. Fungsional PNS	683.880.000,00	902.410.000,00	-13,78
Beban Tunj. PPh PNS	44.076.016,00	57.369.148,00	-13,10
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000,00	23.040.000,00	4,48
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	285.418.288,00	326.285.720,00	-6,68
Beban Tunjangan Umum PNS	71.695.000,00	69.795.000,00	1,34
Beban Uang Lembur	65.438.000,00	62.436.000,00	2,35
Beban Uang Makan PNS	506.009.000,00	599.012.650,00	-8,42
Jumlah	5.560.112.100,00	6.345.898.671,00	-6,60

Terdapat penambahan fungsional pegawai, penambahan Gaji Berkala beberapa ASN serta adanya pegawai pindah masuk dan keluar.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp632.528.801,00 dan Rp1.335.667.365,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
31 Desember 2022 dan 30 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	578.752.776,00	1.263.131.932,00	-37,16
Beban Persediaan konsumsi	53.776.025,00	53.029.433,00	0,70
Beban persediaan lainnya	0,00	19.506.000,00	- 100
Jumlah	632.528.801,00	1.335.667.365,00	-35,73

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp3.312.744.545,00 dan Rp4.228.906.597,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Bahan	34.880.522,00	64.507.533,00	-29,81
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	566.055.290,00	-100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.191.769.450,00	1.520.970.310,00	-12,14
Beban Barang Operasional Lainnya	157.831.000,00	155.087.700,00	0,88
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	153.992.000,00	165.440.000,00	-3,58
Beban Honor Output Kegiatan	0	0,00	-

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	12.051.000,00	58.346.335,00	-65,76
Beban Jasa Lainnya	46.504.000,00	77.075.500,00	-24,74
Beban Jasa Profesi	0	9.680.000,00	-100,00
Beban Keperluan Perkantoran	1.104.600.404,00	1.025.008.920,00	3,74
Beban Langganan Air	14.414.050,00	7.516.990,00	31,45
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	177.246.624,00	173.040.428,00	1,20
Beban Langganan Listrik	338.384.423,00	295.449.924,00	6,77
Beban Langganan Telepon	19.075.302,00	16.714.817,00	6,60
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	59.715.570,00	59.520.050,00	0,16
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.280.200,00	4.492.800,00	-32,67
Beban Sewa	0	30.000.000,00	-100,00
Jumlah	3.312.744.545,00	4.228.906.597,00	-12,15

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.540.552.243,00 dan Rp1.458.628.741,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.015.680.544,00	934.640.070,00	4,16
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	511.981.445,00	516.181.671,00	-0,41
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	365.254,00	3.757.000,00	-82,28
Beban Persediaan suku cadang	12.525.000,00	4.050.000,00	51,13
Jumlah	1.540.552.243,00	1.458.628.741,00	2,73

Jumlah Beban Pemeliharaan pada LO dan Neraca Percobaan Kas/Belanja sebesar Rp1.1.540.552.243,00 dan Rp1.527.661.989,00 terdapat perbedaan sebesar Rp12.890.254,00 yang rinciannya berupa Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp365.254,00 dan Beban Persediaan Suku Cadang sebesar Rp12.525.000,00 yang tercatat pada beban pemeliharaan.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 30 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp348.962.760,00 dan Rp609.321.674,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	345.962.760	424.301.378,00	-10,17
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	161.020.296,00	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.000.000,00	0	100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	24.000.000,00	-100,00
Jumlah	348.962.760,00	609.321.674,00	-27,17

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.338.027.275,00 dan Rp3.075.461.909,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	788.375.623,00	800.179.558,00	-0,74
Beban Penyusutan Irigasi	106.576.930,00	129.897.763,00	-9,86
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	45.302.150,00	314.629.438,00	-74,83
Beban Penyusutan Jaringan	44.570.860,00	33.440.714,00	14,27
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.353.201.712,00	1.797.314.436,00	-14,10
Jumlah	2.338.027.275,00	3.075.461.909,00	-13,62

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0,00	195.500.000,00	-100
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	37.259.638,00	-100
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri	5.040.000,00	0,00	100
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	8.151.756,00	0,00	100
Jumlah	13.191.756,00	232.759.638,00	- 89,27

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp378.228.748.050,00 dan Rp382.782.159.084,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-13.154.183.468,00 dan Rp-16.297.034.319,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp34.561.565,00 dan Rp-4.184.827.576,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp34.561.565,00 dan Rp-4.184.827.576,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.355.630.043,00 dan Rp15.928.450.861,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	11.637.524.299,00
Diterima dari Entitas Lain	-578.744.256,00
Pengesahan Hibah Langsung	296.850.000,00
Jumlah	11.355.630.043,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp-578.744.256,00 sedangkan DKEL sebesar Rp11.694.034.299,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp376.464.756.190,00 dan Rp378.228.748.050,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

-

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Selama Tahun Anggaran 2022 terdapat beberapa kali revisi dimana Balitjestro mengalami 8 (delapan) kali revisi DIPA dengan keterangan di setiap revisi sebagai berikut;

Revisi 1 : Refokusing program anggaran (hapus belanja modal RM)

Revisi 2 : Revisi hal 3 dipa

Revisi 3 : Revisi penambahan pagu yang diblokir

Revisi 4 : Revisi penambahan pagu yang diblokir

Revisi 5 : Revisi penambahan anggaran Litbang

Revisi 6 : Revisi POK KPA (pemukhiran POK)

Revisi 7 : Revisi hapus pagu yg diblokir

Revisi 8 : Revisi pagu hibah HIRATA

Balitjestro mendapatkan Dana Hibah Langsung Luar Negeri dari Hirata Corporation sebesar 45.000 USD yang kerjasamanya berlangsung selama 3 (tiga) tahun dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (multiyear). Dengan adanya hibah tersebut, satker diwajibkan membuka rekening yang khusus diperuntukan untuk penerimaan dana hibah langsung dimaksud dengan kode register **2QX5LUAA**. Pada bulan September 2022 dana tahap 1 dikirimkan sebesar 20.000USD atau Rp296.850.000,00 yang kemudian dimasukkan ke DIPA Balitjestro TA 2022 sebesar Rp56.510.000,00 (Revisi 8) pada awal Desember 2022 karena digunakan untuk belanja barang persediaan keperluan kegiatan kerjasama tersebut, sehingga menyebabkan saat berakhirnya tanggal neraca masih terdapat saldo pada rekening lainnya sebesar Rp240.340.000,00.